

**STRATEGI APARATUR GAMPONG DALAM PENGELOLAAN
PROGRAM KEAGAMAAN DI KALANGAN MASYARAKAT**

**(Studi di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh
Selatan)**

Skripsi

Diajukan oleh:

DARMA YUNANDA

NIM. 180403041

Mahasiswa Program Studi
Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2022 M/ 1444 H

SKRIPSI

**STRATEGI APARATUR GAMPONG DALAM PENGELOLAAN
PROGRAM KEAGAMAAN DI KALANGAN MASYARAKAT
(Studi di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh
Selatan)**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu beban studi program Sarjana dalam bidang
Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

DARMA YUNANDA

NIM . 180403041

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing Pertama,



Dr. Juhari, M.Si

NIP. 19661231 199402 1 006

Pembimbing Kedua,



Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA

NIDN. 2110109101

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

DARMA YUNANDA
NIM. 180403041

Pada Hari/ Tanggal

**Sabtu, 24 Desember 2022 M
30 Jumadil Awal 1443 H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

Dr. Abizal M. Yati, Lc., MA
NUPK. 201608200119821030

Sekretaris,

Muzakki Labib, S.Sos.I., MA
NIDN. 2110109101

Penguji I,

Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 19721020 199701 1 002

Penguji II,

Fakhrudin, SE., MM
NIP. 19640616 201411 1 002



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darma Yunanda
Tempat/Tgl. Lahir : Jambo Papeun, 01 Oktober 2000
NIM : 180403041
Jenjang : Sarjana
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis skripsi ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Darma Yunanda
Darma Yunanda
NIM. 180403041

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala kudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya salawat dan salam penulis hantarkan kepada Tokoh Revolusioner serta junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Jurusan Manajemen Dakwah (MD), dalam hal ini menyusun skripsi merupakan salah satu beban untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial. Untuk itu penulis memilih judul: “Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat (Studi Di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)”. Meskipun demikian penulis masih sangat merasa kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah jualah segala rintangan dapat dijalankan.

Takzim dan rasa hormat penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada Ayahanda tercinta Muyus dan Ibunda tercinta Ruslaini yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan mendoakan penulis

untuk menjadi anak yang berhasil dalam meraih dan menggapai cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis dari awal sampai akhir, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Selain itu juga buat saudara kandung yang juga selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis mengucapkan ribuan terima kasih dengan tulus ikhlas kepada:

1. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Dawah dan Komunikasi
2. Bapak Dr. Juhari, M.Si Sebagai pembimbing pertama dan Bapak Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA sebagai pembimbing kedua, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.
3. Bapak Dr. Abizal M.Yati, Lc., MA. sebagai Ketua Prodi Manajemen Dakwah (MD) Bapak Khairul Habibi, M.Ag Sekretaris Prodi yang selalu melayani kami (mahasiswa) dalam keperluan administrasi di Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Serta semua

dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

4. Kepada pemerintah Gampong Jambo Papeun yang telah mengizinkan dan memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penelitian.
5. Kepada kawan-kawan leting 2018 yang telah membantu semangat dan arahannya.

Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi panulis kirannya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Penulis,

Darma Yunanda

ABSTRAK

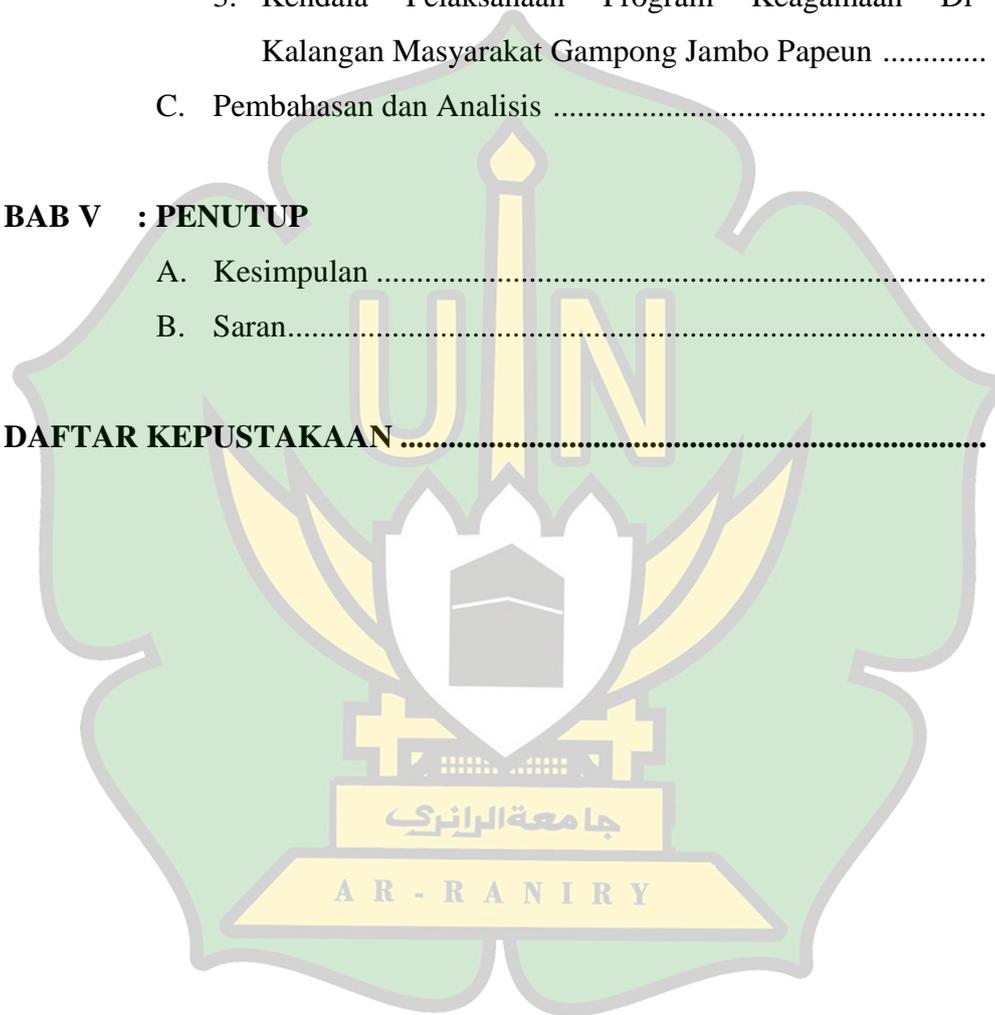
Penelitian ini berjudul: “Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat (Studi Di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun, untuk mengetahui dampak pelaksanaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun dan untuk mengetahui kendala pelaksanaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun dilakukan dengan menagajak bersama masyarakat, proses ajakan ini dilakukan dengan pendekatan emosional secara individu, hal ini dilakukan untuk membangun kekompakkan dan kenersamaan, strategi pendekatan individu ini berhasil di lakukan sehingga setiap kegiatan keagamaan mendapat dukungan tanpa ada penolakan. Adapun dampak pelaksanaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun sanga terasa, di mana dalam aktifitas sehari-hari masyarakat sudah menjelankan norma-norma agama, bahkan perintah agama pun sudah mulai dilakukan dengan baik, seperti shalat berjamaah di masjid, memeriahkan peryakan Maulid Nabi Muhammad SAW dan juga kegiatan lainnya, selain itu juga aktifitas keagamaan sudah banyak dan semakin bertambah yang mengikutinya. Sedangkan kendala pelaksanaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun hanya terjadi pada awal pelaksanaanya saja, di mana masyarakat masih belum memahami tujuan dan hasil yang di capai dari kegiatan ini, kurangnya pengetahuan membuat awal dari kegiatan keagamaan masih kurang di minati, seperti pengajian hanya di ikuti oleh orang tua saja, namun sekarang sudah banyak juga anak muda dan masyarakat umum lainnya yang mengikutinya.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan, Program Keagamaan*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Defenisi Strategi.....	17
C. Konsep Manajemen.....	21
D. Program Keagamaan	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	50

1. Strategi Aparatur Gampong dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun.....	50
2. Dampak Pelaksanaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun	57
3. Kendala Pelaksanaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun	61
C. Pembahasan dan Analisis	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR KEPUSTAKAAN	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategik bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Termasuk di dalamnya strategi seorang pemimpin dalam pengelolaan program keagamaan di kalangan masyarakat.¹

Dalam kepemimpinan organisasi, adanya konsep pengaruh mempengaruhi untuk mengubah tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi tertentu. Di sini terlihat adanya hubungan timbal balik antara pemimpin dan pengikut atau atasan dengan bawahan yang mana secara singkat dapat dilakukan juga dalam praktek kepemimpinan yang akan mempengaruhi tingkah laku

¹ Eko Prasajo, Irfan Ridwan Maksam, dan Teguh Kurniawan, *Desentralisasi & Pemerintahan daerah: Antara Model Demokrasi Lokal & Efisiensi Struktural*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 40

kelompok dan aktifitas kelompok. Pada waktunya anggota kelompok akan mempertanggungjawabkan tindakannya pada pemimpin sesuai dengan prosedur dan rencana yang telah disusun sebelumnya.²

Kepemimpinan merupakan kunci utama dalam pengorganisasian yang efektif. Dialah yang mengatur seni dan strategi pengorganisasian. Ada beberapa aspek penting dalam kepemimpinan, yaitu: pengambilan keputusan, konsisten, komunikasi yang baik, memberikan motivasi kerja, dan menciptakan kenyamanan kerja.³ Pemimpin merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam sebuah organisasi. Pemimpin yang baik, selain harus menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan yang direncanakan, juga harus mampu mensejahterakan bawahannya.⁴

Seorang pemimpin didasarkan atas kemampuannya didalam menimbulkan kepuasan dan motivasi para pegawainya, dengan menggunakan kebijakan untuk ganjaran dan hukuman bagi mereka yang berhasil atau gagal dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang pemimpin diwajibkan untuk menggunakan perilaku kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan tuntutan situasi. Perilaku pemimpin akan diterima pegawai sejauh mereka menganggap itu sebagai sumber kepuasan langsung atau kepuasan pada masa yang akan datang.⁵ Masalahnya adalah bagaimana cara menerapkan motivasi secara efektif, merupakan pokok perhatian para pemimpin dan supervisor umumnya.

² Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin dalam Abad ke-21*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 12-15.

³ Aep Kusnawan dan Aep Sy Firdaus, *Manajemen...* hlm. 111.

⁴ Didin Hafidhuddin, *Manajemen...* hlm. 33.

⁵ Winardi, *Memotivasi dan Pemativasian dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 5-7.

Pada dasarnya seorang pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai ini melalui proses komunikasi, indoktrinasi, pendidikan, peraturan jadwal kerja, evaluasi kinerja, *reward and punishment* dan sebagainya. Dalam hal ini kepemimpinan dalam Islam juga menganjurkan kinerja yang baik dan juga berkeadilan, sebagaimana Allah berfirman kepada Nabi Daud dalam Quran Surat Sad:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ لِّمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ۝

Artinya: “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.” (QS. Sad: 26)⁶

Melihat dari ayat di atas tentu sangat berkaitan dengan strategi dalam melakukan kegiatan, apalagi kegiatan keagamaan di masyarakat, Aktivitas keagamaan pada suatu lingkungan bermasyarakat jika dikelola dengan baik dan benar akan menimbulkan suatu manfaat bagi masyarakat setempat sehingga membawa nama kampung akan semakin baik.

Adapun manfaat aktivitas keagamaan yang dilakukan di sekitar lingkungan masyarakat yaitu, membentuk karakter masyarakat yang bertakwa dan beriman kepada Allah swt, menciptakan karakter masyarakat sehingga menjadi mulia karena senantiasa memiliki pedoman, sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam, mampu membentuk norma-norma kebaikan yang

⁶ Yayasan Penterjemahan Al-Quran, *Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depatemen Agama Reoublik Indonesia, 2007), hlm. 298

berdasarkan agama, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta mampu memberikan materi tentang keagamaan yang lebih mendalam, sehingga dapat berpengaruh kepada lingkungan bermasyarakat serta atasan yang mana mereka akan mendidik kepada keluarganya masing-masing.

Tidak luput juga dengan istilah manajemen dalam pola aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan masyarakat Gampong Jambo Papeun supaya berjalan dengan semestinya. Jadi manajemen juga merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari dan diketahui bagi setiap individu ataupun kelompok, yaitu karena dalam kehidupan sehari-hari selalu melakukan kegiatan manajemen.⁷ Dalam suatu lembaga pengelolaan, manajemen merupakan dasar utama dalam melakukan setiap kegiatan pengelolaan, yaitu mulai dari perencanaan, awal pembentukan anggota, pelaksanaan serta pengawasan agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam pengelolaan program keagamaan tersebut.

Pengelolaan sangat penting dalam sebuah kegiatan, sebenarnya istilah manajemen ini pada dasarnya hanya dikenal pada kalangan perusahaan atau lembaga tertentu saja, akan tetapi juga tercantum dan diperlukan dalam pengelolaan program. Program keagamaan pada masyarakat Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari beberapa program yang terdiri berdasarkan waktu pelaksanaannya, diantaranya: pesantren sore atau biasa disebut TPA, PHBI, Majelis taklim yang diadakan setiap malam rabu dan kamis, wirit yasin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari

⁷ George R. Terry dan L.W Reo, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 1992), hlm.17.

Jum'at ba'da sholat Jum'at, dan wirit yasin bapak-bapak yang dilaksanakan pada malamnya. Pesantren MPTT yang ada di Gampong Jambo Papeun serta program tahunan yang dilaksanakan yaitu perayaan hari besar Islam yakni Isra Mi'raj, Maulid Nabi besar Muhammad SAW, dan nisfu Sya'ban.

Untuk mencapai tujuan agar semua kegiatan keagamaan dapat dilakukan dengan baik maka seorang pemimpin perlu adanya strategi. Karena tanpa adanya strategi kegiatan keagamaan tersebut tidak akan mencapai hasilnya. Suatu organisasi tidak akan bertahan dalam jangka waktu yang sangat panjang, dan tidak dapat beradaptasi pada perubahan yang terjadi apabila sebuah kebijakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin tidak menggunakan strategi.

Dengan adanya strategi aparatur gampong akan dengan mudah membuat, menyusun serta mengevaluasi apa saja yang harus dilakukan kedepannya, sehingga kebijakan gampong menjadi lebih terorganisir dan tidak hanya terombang-ambing mengikuti arus. Kebijakan dari pemimpin yang membuat, serta memiliki strategi yang baik akan menghasilkan daya saing yang lebih tinggi hal itu dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan pola aparatur gampong dalam pengelolaan yang baik terhadap pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat, pengelolaan tersebut dalam bentuk perencanaan terhadap kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan kedepannya. Pembentukan anggota-anggota kepengurusan yang jelas, pelaksanaan kegiatan yang telah disusun, pengontrolan serta evaluasi terhadap kinerja pengurus dan program keagamaan yang ada dalam gampong tersebut.

Hasil observasi awal dilapangan yang penulis lakukan terdapat beberapa masalah yang dijumpai dalam pola aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Meliputi kurangnya partisipasi dari perangkat gampong dan juga para penanggung jawab hanya nampak atau turun tangan ketika adanya kegiatan besarnya saja, dan pengaruh teknologi dan pekerjaan. Pelaksanaan besarnya pun hanya dilakukan setahun sekali yaitu memperingati perayaan hari besar Islam yakni Isra Mi'raj, Maulid Nabi besar Muhammad SAW, melihat kondisi ini aparatur gampong tidak memiliki strategi yang efektif dalam melakukan kegiatan keagamaan di Gampong Jambo Papeun. Program Keagamaan ini suatu kegiatan yang mana akan menjadi tolak ukur tingkat keimanan dan juga untuk meningkatkan motivasi keagamaan rohani bagi masyarakat di Gampong Jambo Papeun.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam. Dalam hal ini maka peneliti ingin meneliti tentang *Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat* (studi Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis rangkumkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun?

2. Bagaimana dampak pelaksanaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun?
3. Apa saja kendala pelaksanaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui strategi aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun.
3. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran yang positif dan juga manfaat yang mendalam tentang Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Idealnya manfaat penelitian ini dapat dilakukan secara praktis dan teoretis di antaranya sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan pemahaman, wawasan dan meningkatkan pengetahuan religius bagi pembaca terkait manajemen pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat, khususnya di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

- b. Dapat dijadikan khasanah keilmuan, bahan bacaan atau bahan referensi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah antara lain, yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah; pengertian strategi juga disebut dengan seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Istilah strategi berasal dari kata Yunani untuk ahli militer atau memimpin pasukan.⁸

Strategi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah cara atau upaya yang dilakukan Kechik Gampong Jambo Papeun dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat.

2. Aparatur Gampong

Aparatur Gampong pada dasarnya adalah pelaksana peradilan hukum yang dewasa ini didukung oleh sejumlah peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, payung hukum pemberdayaan lembaga-lembaga adat dan hukum adat yang sangat memadai.⁹

⁸ Glueck and Jauch, *Business Policy and Strategic Managemant: IBM PC Case Anlyst*, (1989), hlm. 8

⁹ Saleh Suhaidy, Al-Yasa' Abubakar, *Teungku Imuem Meunasah*, (Banda Aceh: Dinas Syari'at Islam Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2008), hal. 17

Dalam penelitian ini aparatur gampong yang penulis maksud adalah pemerintahan yang mengurus gampong, seperti Keuchik, Sekretaris Gampong bendahara gampong, dan jabatan struktural lainnya di Gampong Jambo Papeun.

3. Pengelolaan

Pengelolaan dalam ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Pengelolaan dakwah dalam Islam sangat banyak dan beraneka ragam bentuknya. Pada aktivitas keagamaan contohnya, seperti pengajian rutin, isra mi`raj, Maulid Nabi, bahkan juga hari-hari besar yang selalu terlaksanakan dengan baik oleh lingkungan masyarakat PT. Bakrie Sumatera Plantations. Pengelolaan pelaksanaan aktivitas keagamaan ini terbilang cukup baik, dikarenakan seluruh karyawan sangat antusias melakukan sebuah aktivitas tersebut. Jika kegiatan aktivitas keagamaan ini tidak dikelola dengan baik maka lingkungan sekitar terlihat begitu pasif sekali.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kelola dapat diartikan sebagai, mengendalikan, mengurus, - meyenggarakan. Pengelola: orang yang mengelola. Sedangkan pengelolaan dapat diartikan sebagai: proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.¹¹ Pada penelitian ini pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan aktivitas keagamaan yang melibatkan manager terhadap masyarakat.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 31.

¹¹ Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 77.

4. Program Keagamaan

Program Adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur Algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan. sebuah program biasanya disebut juga dengan istilah aplikasi, tujuannya adalah mempermudah suatu hal agar pekerjaan bisa lebih produktif dan lebih efisien. Adapun istilah programmer yaitu seseorang yang membuat atau merancang suatu program tersebut.

Program kegiatan keagamaan diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia dalam hidup bermasyarakat.

Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.¹² Sehingga keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama.

F. Sistematika Pembahasan

Susunan sistem pembahasan dalam penulisan tentang Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat (studi Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan). Dapat penulis uraikan sebagai berikut:

¹² Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 20

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan sesuai dengan judul skripsi ini.

Bab kedua merupakan bagian yang membahas landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, selanjutnya teori-teori yang menyangkut dengan judul penelitian yang angkat.

Pada bab tiga menguraikan bagian metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab ini akan memaparkan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, bab ini akan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan diantaranya deskripsi profil Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, strategi pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun, dampak pelaksanaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun dan kendala pelaksanaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun.

Bab lima, merupakan bab penutup yaitu didalamnya berisikan hanya kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini akan penulis rangkumkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan saran penulis tujukan kepada pihak pemerintah Gampong Jambo Papeun, dan juga kepada para pembaca agar

lebih memahami bagaimana strategi aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti ingin terlebih dahulu melihat penelitian yang terdahulu, agar mempunyai referensi yang jelas, agar bisa membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sehingga menjadi lebih sempurna. Dari tinjauan tersebut, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

1. Pertama penelitian dari Saidatul Nafisa mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pada tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Program Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalog. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengatur program-program keagamaan yang akan diadakan di pesantren tersebut untuk dilaksanakan oleh santri-santri yang berada pada ranah pondok pesantren tersebut guna untuk dalam pembinaan ahklak para santri dan menumbuhkan rasa semangat dalam menjalankan aktifitas keagamaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni penelitian yang dilakukan dengan cara menggali dan mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan mengunjungi secara langsung lokasi penelitian.

Melalui teknis analisis kualitatif penelitian ini menghasilkan temuan yakni adanya gambaran praktik manajemen program keagamaan santri di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun yang terlihat dengan adanya penerapan fungsifungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengendalian (*controlling*) yang telah diterapkan dengan baik.¹³

2. Kedua penelitian dari Nurhidayanti, mahasiswi UIN Sumatera Utara pada tahun 2018 dalam penelitian skripsinya yang berjudul Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin Di PT. Bakrie Sumatra Plantation Dalam Pembinaan Rohani Karyawan. Penelitian tersebut bertujuan untuk pembinaan rohani karyawan dalam menjalankan program keagamaan di adakan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini ialah mereka yang aktif dan terlibat secara langsung dengan pengelolaan PT. Bakrie Sumatera Plantations. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengelolaan aktivitas yang dilaksanakan di lingkungan PT. Bakrie Sumatera Plantations terbilang cukup baik, sehingga sulit penulis menemukan hambatan yang ada di masjid Nurul Yaqin. Dari pihak pengurus juga dijumpai hambatan

¹³ Saidatul Nafisa, *Manajemen Program Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalag* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), hlm. v

dalam memakmurkan masjid. Untuk hal-hal yang dibutuhkan oleh masjid, pengelola atau pengurus masjid selalu melaporkan ke bagian atasan perusahaan apabila memerlukan bantuan materi/material untuk keperluan masjid. Perusahaan ikut membantu dana apabila ada kerusakan-kerusakan atau pembangunan di masjid Nurul Yaqin, karena masjid tersebut masih milik perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aduwina Pakeh dengan judul “Strategi Keuchik Sebagai Pelayan Publik Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat” dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Moleong mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa data-data, gambar, dan bukan angka-angka. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Gampong sebagai pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan di Indoensia telah lama memiliki otonomi dalam proses pemerintahannya. Salah satu bukti bahwa gampong telah lama memiliki otonomi adalah dengan dilakukannya pemilihan Keuchik (Kepala Desa) secara langsung.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, telah mengembalikan keotonomian desa. Desa kembali mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dan memiliki ruang untuk melakukan inisiatif dan prakarsa dalam proses

¹⁴ Nurhidayanti, *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin Di PT. Bakrie Sumatra Plantation Dalam Pembinaan Rohani Karyawan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. iv

pemerintahan, termasuk dalam hal pelayanan publik. Alokasi Dana Desa (ADD) yang sangat besar dan berarti itu, paling tidak mampu untuk mendorong proses pembangunan di gampong, termasuk pelayanan administrasi kependudukan dan lain-lain.

Sebagai pelayan publik, keuchik bersama perangkatnya harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu. Selain itu, mereka juga harus mampu melibatkan masyarakat dalam proses pelayanan tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi dan kualitas pelayanan public, di antaranya menerapkan kontrak pelayanan (*citizen charter*) dan teknologi informasi dan komunikasi. Selain kedua strategi tersebut, Keuchik dan perangkatnya, dapat pula mencari dan melakukan inovasi-inovasi lain.¹⁵

Berdasarkan hasil uraian penelitian skripsi terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitiannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada konsep penelitian yaitu sama-sama terkait dengan pengelolaan program keagamaan. Dan jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada judul penelitiannya, pada substansi kajian berfokus pada santri pondok pesantren dan naluri para karyawan dalam meningkatkan semangat aktifitas keagamaan serta strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal ini akan menjadi perbedaan yang mendasar dari penelitian yang penulis lakukan.

¹⁵ Aduwina Pakeh, *Strategi Keuchik Sebagai Pelayan Publik Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat* (Meulaboh: Universitas Teuku Umar, 2018) hlm. iii

B. Konsep Strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹⁶ Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan.¹⁷ Definisi strategi secara umum dan khusus sebagaimana yang dikemukakan David sebagai berikut:

1. Definisi Umum

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2. Definisi Khusus

Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.¹⁸

1. Pengertian Strategi Menurut Para Ahli

Strategi sering digunakan oleh untuk mencapai tujuan organisasi, begitu juga dalam dunia politik. Biasanya istilah strategi digunakan dalam perang

¹⁶ Glueck dan Jauch, *Business Policy and Strategic Management: IBM PC Case Anlyst*, (1989), hlm. 9

¹⁷ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), hlm. 339

¹⁸ David, *Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh*. (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2004), hlm. 229

guna memenangkan pertempuran dengan lawannya, namun kali ini strategi juga dipergunakan oleh tokoh politik dalam mencapai suara terbanyak pada saat pemilihan umum, meskipun demikian, tidak jarang juga di temukan strategi dalam bisnis, perusahaan dan sebagainya, namun dalam pembahasan ini penulis menyimpulkan strategi dalam politik.

Adapun pengertian strategi ada beberapa tokoh yang mengemukakan pendapat diantaranya adalah Alfred Chandler dikutip oleh Panji Anoraga mengemukakan strategi adalah penerapan sasaran dalam jangka panjang dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang di perlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.¹⁹ Menurut Buzzel dan Gale sebagaimana dikutip oleh Panji Anoraga mendefinisikan strategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan oleh manajemen, yang memiliki dampak besar pada kinerja. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan sumberdaya yang penting dan tidak dapat diganti dengan mudah.²⁰

Sedangkan menurut David strategi merupakan cara utama untuk mencapai harapan jangka panjang. Strategi bisnis dapat berupa perluasan diversifikasi, akuisisi, geografis pengembangan sebuah produk, rasionalisasi karyawan, penetrasi pasar, likuidasi, divestasi, dan juga *joint venture*.²¹ Adapun menurut Siagian strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang disusun oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh

¹⁹ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), hlm. 339

²⁰ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis...*, hlm. 339

²¹ David, *Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh*. (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2004), hlm. 229

seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.²²

Dari definisi di atas jelaslah sebuah perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya harus memiliki strategi yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan agar bisa tercapai sebuah tujuan perusahaan dengan baik, karena apabila sebuah perusahaan tidak memiliki strategi maka akan berakibat di setiap unit organisasinya akan kehilangan arah dan tujuan.

2. Jenis-Jenis Strategi

Banyak organisasi menjalankan dua strategi atau lebih secara bersamaan, namun strategi kombinasi dapat sangat beresiko jika dijalankan terlalu jauh. Di dalam organisasi seperti partai politik yang, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Juga, organisasi yang berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan gabungan dari sejumlah strategi defensif, seperti divestasi, likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan. Jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut:

a. Strategi Integrasi R - R A N I R Y

Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan/atau pesaing.

b. Strategi Intensif

²² Sondang P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 32

Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.

c. Strategi Diversifikasi

Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.

d. Strategi Defensif

Disamping strategi integrative, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi berbalik (*turnaround*) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan dan media.²³

C. Konsep Pengelolaan

1. Pengertian Peneglolaan

²³ David, *Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh*. (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2004), hlm. 231

Manajemen secara etimologis, berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan”, dalam bahasa Prancis *management* yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”, sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang berarti “mengatur”.²⁴ Pengaturan yang dilakukan melalui proses aktivitas dan diatur berdasarkan urutan dan fungsinya dinamakan manajemen. Maka manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau yang diinginkan sebuah organisasi, baik bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah dan sebagainya.

Secara istilah definisi manajemen dapat merujuk dari beberapa pendapat para ahli diantaranya G.R. Terry adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Definisi yang paling sederhana, tetapi sekaligus “klasik” tentang manajemen mengatakan bahwa manajemen adalah seni yang memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Definisi yang sangat sederhana tersebut memberi petunjuk bahwa manajemen dapat disoroti dari paling sedikit empat sudut pandangan.

Pertama, betapa pun berhasilnya para ilmuwan melambangkan teori tentang manajemen yang antara lain berakibat pada pengakuan bahwa manajemen

²⁴ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 3.

merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan sisoal, penerapan berbagai teori manajemen itu tetap berdasarkan pendekatan yang situasional. Artinya, penerapan berbagai teori tersebut masih harus dibarengi oleh “seni” menggerakkan orang lain agar mau dan mampu berkatya demi kepentingan organisasi.

Kedua, manajemen selalu berkaitan dengan kehidupan organisasional ketika terdapt sekelompok ornag yang menduduki berbagai jenjang tingkat kepemimpinan dan sekelompok orang lain yang tanggung jawab pertamanya adalah menyenggarakan berbagai kegiatan operasional. Pandangan ini sangat menndasar karena keberhasilan seseorang yang menduduki jabatan manajerial tidak lagi diukur dari keterampilannya menyelenggarakan kegiatan operasionalnya, melainkan dari kemahiran dan kemampuannya menggerakkan orang lain dalam organisasi.

Ketiga, keberhasilan organisasi sengguhnya merupakan gabungan antara kemahirah manajerial dan keterampilan teknis para pelaksana kegiatan operasional.

Keempat, kedua kelompok utama dalam organisasi, yaitu kelompok manajerial dan kelompok pelaksana mempunyai bidang tanggung jawab masing-masing yang secara konseptual dan teoretikal dapat dipisahkan. Akan tetapi, hal itu secara operasional menyatu dalam berbagai tindakan nyata dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁵

James A.F Stoner dalam bukunya “Manajemen” Edisi kedua jilid I menyatakan bahwa manajemen sering didefinisikan sebagai “seni untuk

²⁵ Sondang P Siagian, *fungsi-fungsi Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm. 1-2

melaksanakan sesuatu pekerjaan melalui orang lain.” Definisi Merry Parker Follett ini mengundang perhatian kita pada kenyataan bahwa para manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan itu bukan dengan cara melaksanakan sendiri pekerjaan itu.²⁶

Manajemen sering juga di definisikan sebagai suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “menaging” pengelolaan, sedang pelaksanaannya disebut manejer atau pun pengelola.

Seorang yang menjadi manejer mengambil alih kewajiban baru, yang seluruhnya bersifat “manajerial”. Yang penting diantaranya adalah meniadakan kecendrungan untuk melaksakan sendiri semua urusan. Tugas-tugas operasional tercapai melalui usaha kerja para bawahan sang manejer. Pada hakikatnya, tugas para manejer adalah menggunakan usaha para bawahan secara berdaya guna. Namun jarang para manejer benar-benar menghabiskan waktunya dengan pengelolaan, biasanya mereka melaksanakan suatu pekerjaan non manajemen. Sebagai cemernin dalam definisi diatas, maka biasanya manajemen dihubungkan dengan suatu kelompok. Memang seseorang mengurus urusan-urusannya sendiri, tetapi pengacauan penting dalam manajemen adalah kepada suatu kelompok.²⁷

Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa defenisi manajemen

²⁶ James A.F Stoner, *Manajemen* Edisi Kedua Jilid I. (Jakarta, PT. Gelora Aksara Pratama.1996), hlm. 7-8

²⁷George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009), hlm. 1

memiliki arti yang kompleks diantaranya manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada juga defenisi manajemen berdasarkan ilmu yaitu manajemen yang berciri ilmu dan dilaksanakan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan metode keilmuan. Alat-alat yang dipergunakan pada ilmu pengetahuan seperti riset, penyelidikan dan eksperimen, dipergunakan dalam berbagai bidang manajemen.²⁸

Harold Koontz dan Cyril O'Donnel mendefinisikan manajemen sebagai usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, dengan demikian seorang manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian.²⁹ Mary Parker berpendapat bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Sondang P. Siagian menjelaskan bahwa manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. James A. F. Stoner menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Malayu SP. Hasibuan mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni

²⁸ Yohannes Yahya, *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006), hlm. 1-2

²⁹ Ernie Tisnawati Sulekurniawa dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta : Prenata Media, 2005), hlm. 82

mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³⁰

2. Fungsi Pengelolaan

Proses atau pendekatan operasional mempersamakan manajemen dengan apa yang dibuat seorang manajer untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang manajer. Sebaliknya, apa yang dibuat oleh sang manajer adalah berbeda, ia adalah suatu aktivitas yang dibentuk oleh beberapa fungsi pokok, yang lantas membentuk suatu proses yang unik proses manajemen.

Penting untuk diingat, bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:³¹

a. Perencanaan

1) Pengertian Perencanaan

Perencanaan dalam manajemen adalah fungsi terpenting dalam manajemen karena fungsi ini akan menentukan fungsi-fungsi manajemen lainnya, ada sebuah nasehat yang mengatakan, orang yang gagal merencanakan adalah

³⁰ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 32.

³¹ George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009), hlm. 9

orang yang merencanakan untuk gagal. Perencanaan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan juga merupakan suatu keputusan untuk mengerjakan sesuatu dimasa yang akan datang yaitu suatu tindakan yang gambarkan dimasa yang akan datang. Perencanaan merupakan tuntunan terhadap proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Perencanaan adalah sebuah proses untuk mereumuskan masalah-masalah kesehatan yang berkembang dimasyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling pokok, dan menyusun langkah-langkah praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.

2) Manfaat Perencanaan

Manfaat sebuah perencanaan adalah dengan membuat sebuah perencanaan maka anda akan mengetahui:

- a) Tujuan yang ingin dicapai
- b) Jenis dan struktur organisasi yang dibutuhkan
- c) Jenis dan jumlah staf yang diinginkan, dan uraian tugasnya
- d) Sejauh mana efektivitas kepemimpinan dan pengarahan yang diperlukan
- e) Bentuk dan standar pengawasan yang akan dilakukan.

Selain memberikan manfaat ada beberapa kelemahan dengan adanya sebuah perencanaan yaitu :

- a) Perencanaan mempunyai keterbatasan mengukur informasi dan fakta-fakta dimasa yang akan datang dengan tepat.
- b) Perencanaan yang baik memerlukan sejumlah dana.
- c) Perencanaan mempunyai hambatan psikologis bagi pimpinan dan staf karena harus menunggu dan melihat hasil yang akan dicapai.
- d) Perencanaan menghambat timbulnya inisiatif.
- e) Perencanaan juga akan menghambat tindakan baru yang harus diamabil oleh staf.

3) Langkah-langkah perencanaan

Langkah-langkah perencanaan dalam manajemen ada lima langkah yang perlu dilakukan pada proses penyusunan sebuah perencanaan yaitu :

- a) Analisa situasi
- b) Mengidentifikassi masalah dan prioritasnya
- c) Menentukan tujuan program
- d) Mengkaji hambatan dan kelemahan program
- e) Menyusun rencana kerja operasional.

4) Tipe-tipe perencanaan

Tipe-tipe penacanaan akan menentukan isi rencana dan bagaimana perencanaan itu dilakukan meskipun proses perencanaan adlah sama untuk setiap manajer dalam praktek perencanaan dapat mengambil berbagai berntuk tipe yang berbeda, untuk lebih memahami tipe-tipe perencanaan, maka perhatikanlah uraian sebagai berikut:

- a) Berbeda tipe perusahaan mempunyai perbedaan misi, sehingga memerlukan perencanaan yang berbeda.
- b) Dalam suatu organisasi perusahaan tipe-tipe perencanaan untuk waktu yang berbeda.
- c) Manajer yang berbeda akan mempunyai gaya perencanaan yang berbeda.³²

b. Perorganisasian

1) Pengertian Pengorganisasian

Defenisi sederhana pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil pengorganisasian adalah organisasi. Organisasi merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Artinya, fungsi perngorganisasian yang menghhasilkan organisasi bukanlah dan tidak boleh di jadikan sebagai tujuan. Dalam kaitan ini penting pula untuk menekankan bahwa ampuh tidaknya organisasi sebagai alat pencapaian tujuan pada analisis terakhir tergantung pada manusia yang menggerakkannya.³³

2) Bentuk-bentuk organisasi

Menurut pola hubungan kerja, serta lalu lintas wewenang dan tanggung jawab, maka bentuk-bentuk organisasi itu dapat dibedakan sebagai berikut.

³² Susatyo Herlambang. *Pengantar Manajemen Cara mudah Memahami Ilmu manajemen*, (Yogyakarta: Gosyen Publising, 2013), hlm. 45-47

³³ Sondang P Siagian. *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm. 60-61

- a) Bentuk organisasi garis
- b) Bentuk organisasi fungsional
- c) Bentuk organisasi garis dan staf
- d) Bentuk organisasi fungsional dan staf³⁴
- e) Bentuk organisasi kepanitiaan

c. Penggerakan

Penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Menerima pendapat yang mengatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur administrasi dan manajemen berarti mengakui pula bahwa fungsi penggerakan merupakan fungsi manajerial yang teramat penting karena secara langsung berkaitan dengan manusia segala jenis kepentingan, dan kebutuhannya.

Pentingnya unsur manusia, terlihat dalam seluruh proses administrasi dan manajemen. Tujuan organisasi yang telah ditetapkan untuk dicapai pada akhirnya haruslah dalam rangka peningkatan mutu hidup manusia sebagai insan politik, insan ekonomi, makhluk sosial, dan sebagai individu dengan jati diri yang khas dengan segala kelebihan dan kekurangannya.³⁵

Sesudah rencana, organisasi dan personalia ada, maka fungsi penggerakan sudah dapat dilakukan untuk merealisasikan tujuan yang telah

³⁴ Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Yogyakarta: Gajah Mada Unuversitas Press, 2005), hlm. 61

³⁵ Sondang P Siagian. *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm. 95

ditetapkan. Berbagai macam istilah yang digunakan para ahli untuk penggerakkan ini, diantaranya:

- 1) G.R. Terry menggunakan istilah *actuating*.
- 2) Henry Fayol menyebutnya dengan istilah *commanding*.
- 3) Luther Gullick menggunakan istilah *directing*.
- 4) Beishline menyebutnya dengan istilah *motivating*.
- 5) Dr. SP. Siagian memakai istilah sama dengan Jhon F Mee yaitu *motivating*

Persamaannya adalah sama-sama merupakan upaya menggerakkan orang-orang yang ada dalam organisasi agar mereka mau bekerja untuk pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemakaian istilah.³⁶

d. Pengawasan

1) Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai. Proses ini berkaitan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan.

Dalam kegiatan sebuah organisasi, langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, yaitu penetapan tujuan standar. Untuk

³⁶ Gouzali Saydam, *Soal Jawab manajemen dan Kepemimpinan*. (Jakarta: Djambatan, 1993), hlm. 166

mengetahui lebih jelas tentang apa itu pengawasan maka perlu terlebih dahulu dipahami pengertian-pengertian tujuan, sasaran, prosedur dan sebagainya. Fungsi-fungsi pengawasan manajemen juga berhubungan erat dengan fungsi-fungsi manajerial lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan sumber daya manusia dan pengarahan yang telah direncanakan secara efektif. Dan pengawasan itu sendiri harus diawasi.³⁷

Agar kegiatan pengawasan membuat hasil yang diharapkan, perhatian perlu diberikan kepada berbagai dasar pemikiran yang sifat fundamental, beberapa diantaranya dibahas berikut ini.

- a) Orientasi kerja dalam setiap organisasi adalah efisiensi.
- b) Orientasi kedua dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan operasional adalah efektivitas.
- c) Produktivitas merupakan orientasi kerja yang ke tiga.
- d) Pengawasan dilakukan pada waktu berbagai kegiatan sedang berlansung dan dimaksudkan untuk mencegah jangan sampai terjadi penyimpangan, penyelewengan, dan pemborosan.
- e) Tidak ada manajer yang dapat mengelak dari tanggung jawab melakukan pengawasan karena para pelaksana adalah manusia yang tidak sempurna.
- f) Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan yang diketahuidan ditaati.³⁸

2) Dasar-dasar proses pengawasan

³⁷ Susatyo Herlambang. *Pengantar Manajemen Cara mudah Memahami Ilmu manajemen*, (Yogyakarta: Gosyen Publising, 2013), hlm. 141-142

³⁸ Sondang P Siagian. *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm. 126-128

Kasus-kasus yang sering terjadi dalam banyak organisasi adalah tidak diselesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tidak tepat waktu menyelesaikan suatu pekerjaan, suatu anggaran yang berlebihan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menyimpang dari rencana. Istilah lain yang sering dipergunakan dalam fungsi pengawasan antara lain *evaluating appresing* atau *corecting*, sebutan *controlling* lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standa, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif.³⁹

D. Program Keagamaan

1. Pengertian Program Keagamaan

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁴⁰

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.⁴¹

Berbagai defenisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yang lainnya misalnya, dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan

³⁹ Susatyo Herlambang. *Pengantar Manajemen Cara mudah Memahami Ilmu manajemen*, (Yogyakarta: Gosyen Publising, 2013), hlm 142

⁴⁰ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kencana, 2009), hlm. 349

⁴¹ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012), hlm. 1

bahwa desain berartikerangka, persiapan atau rancangan. Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan.⁴²

Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja.

Agama merupakan sebuah kebutuhan fitrah manusia, fitrah keagamaan yang ada dalam diri manusia. Naluri beragama merupakan fitrah sejak lahir di samping naluri-naluri lainnya, seperti: untuk mempertahankan diri dan mengembangkan keturunan, maka agama merupakan naluri (fitrah) manusia yang dibawa sejak lahir.

Agama juga suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal, dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berpikir dan polapola perilaku yang memenuhi syarat untuk disebut agama" (religious). Ellis, tokoh terapi kognitif behavioral menulis dalam *Journal of Counseling*

⁴² Mardia hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2012), hlm. 11

and Clinical Psychology terbitan 1980. Agama yang dogmatis, ortodoks dan taat (yang mungkin kita sebut sebagai kesalehan) bertoleransi sangat signifikan dengan gangguan emosional orang umumnya menyusahkannya dengan sangat mempercayai kemestian, keharusan dan kewajiban yang absolut. Orang sehat secara emosional bersifat lunak, terbuka, toleran dan bersedia berubah, sedang orang yang sangat relegius cenderung kaku, tertutup, tidak toleran dan tidak mau berubah, karena itu kesalehan dalam berbagai hal sama dengan pemikiran tidak rasional dan gangguan emosional.⁴³

Banyak ahli yang menyebutkan agama berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.⁴⁴

Cliffort Geertz mengistilahkan agama sebagai (1) sebuah sistem simbol-simbol yang berlaku untuk (2) menetapkan suasana hati dan motivasi-motivasi yang kuat, yang meresapi dan yang tahan lama dalam diri manusia dengan (3) merumuskan konsep-konsep mengenai suatu tatanan umum eksistensi dan (4) membungkus konsep-konsep ini dengan semacam

⁴³ Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali, 1996) hlm. 154-155

⁴⁴ Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Krisis dan Refleksi Historis*, (Jogyakarta : Titian Ilahi Press: 1997), hlm. 28

pancaran faktualitas, sehingga (5) suasana hati dan motivasi-motivasi itu tampak realistis.⁴⁵

Menurut Daradjat agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark mendefenisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*Ultimate Mean Hipotetiking*).⁴⁶

Banyak dari apa yang berjudul agama termasuk dalam superstruktur, agama terdiri atas tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan dan nilai-nilai spesifik dengan mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka, akan tetapi karena agama juga mengandung komponen ritual maka sebagian agama tergolong juga dalam struktur sosial.⁴⁷

⁴⁵ Clifford Geertz. *Kebudayaan dan Agama*. (Jogyakarta: Kanisius: 1992), hlm. 5

⁴⁶ Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang. 2005), hlm. 10

⁴⁷ Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta: Ghalia Indonesia & UMM Press, 2002), hlm. 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan secara alami sebagai sumber data langsung. Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman atas fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai strategi pengelolaan program keagamaan gampong.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁸ Dari pendapat ini, penulis menyimpulkan bahwa, metode penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang berhubungan dengan pengelolaan program gampong. .

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penelitian ini langsung dilakukan oleh penulis dengan turun langsung kelapangan untuk mendapat dan mengumpulkan informasi dari para responden. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran

⁴⁸ Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 4.

mengenai judul ini yaitu strategi aparatur gampong dalam pengelolaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini adalah di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Alasan penulis memilih tempat lokasi ini karena merupakan gampong ini terdapat banyak beberapa dayah, dana juga masyarakat yang majemuk serta maju secara ekonomi namun pelaksanaan keagamaan yang masih menimbulkan masalah seperti yang penulis jelaskan di latar belakang pada Bab I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dan mengolah data selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan terhadap program keagamaan dan mengamati aktivitas keagamaan yang ada dikalangan masyarakat seperti peringatan hari besar Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden

⁴⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 64.

(subjek).⁵⁰ Wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan atas pertanyaan itu.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan responden/narasumber dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar/foto, dan material lainnya yang dapat membantu peneliti dalam mewawancarai narasumber menjadi lancar.

Wawancara adalah tatap muka antara periset (seseorang yang diharapkan informasinya) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting mengenai suatu objek) yang dipilih.⁵² Teknik wawancara mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*), atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵³

Wawancara dalam pengertian ini akan dilakukan melalui wawancara semi struktur. Menurut Sugiono jenis wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penelitian menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Relations dan Komunikasi)*, Cet. 3, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 23

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 22 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186

⁵² Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 87

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 22..., hlm. 47

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁴

Wawancara adalah tatap muka antara periset (seseorang yang diharapkan informasia) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting mengenai suatu objek) yang dipilih.⁵⁵ Dalam hal ini penulis mewawancarai percakapan yang dilakukan dari kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) terwawancara (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan petunjuk-petunjuk tentu dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian, wawancara ini langsung dengan perangkat Gampong Jambo Papeun. Wawancara ini dapat dikembangkan apa bila dianggap perlu agar mendapat informasi yang lebih lengkap, atau dapat pula dihentikan apabila dirasakan telah cukup informasi yang diharapkan.

Wawancara dilakukan dengan Kechik, Sekretaris Gampong, Imam Masjid, *Tuha Peut* dan ketua pemuda jumlah seluruhnya yang penulis wawancarai 5 orang. Adapun teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai acuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 68

⁵⁵ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 87

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁶ Adapun instrument dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam bentuk metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi ini adalah berupa foto ketika wawancara langsung

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Dalam hal ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini, dan melihat kaitan variabel-variabel yang ada.⁵⁷

Data-data hasil penelitian, sesuai dengan metode penelitian yang di gunakan, selanjutnya analisis secara kualitatif. Analisis dan penyajian yang dilakukan berupa uraian kalimat yang secara jelas serta logis dengan cara mengaitkan berbagai data. Data dan informasi selanjutnya disampaikan secara deskriptif dengan pemaparan berdasarkan temuan-temuan hasil wawancara dan observasi dengan disertai cuplikan wawancara berupa kalimat langsung disertai komentar dari peneliti berdasarkan teori yang mendukung. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, penilaian dan penafsiran serta penyimpulan data. Penafsiran dilakukan dengan

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202

⁵⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 26

pemahaman intelektual, yaitu dengan tetap memperhatikan asas kualitas dan rasionalitas.

Sugiyono mengutip pendapatnya Miles dan Huberman yang mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan dalam jumlah yang sangat banyak dan kompleks dan harus dicatat semua oleh peneliti. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁸ Peneliti akan merangkum semua data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan hal-hal yang penting sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁵⁹ Peneliti berusaha menjelaskan hasil penelitian dengan singkat, padat dan jelas.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 247.

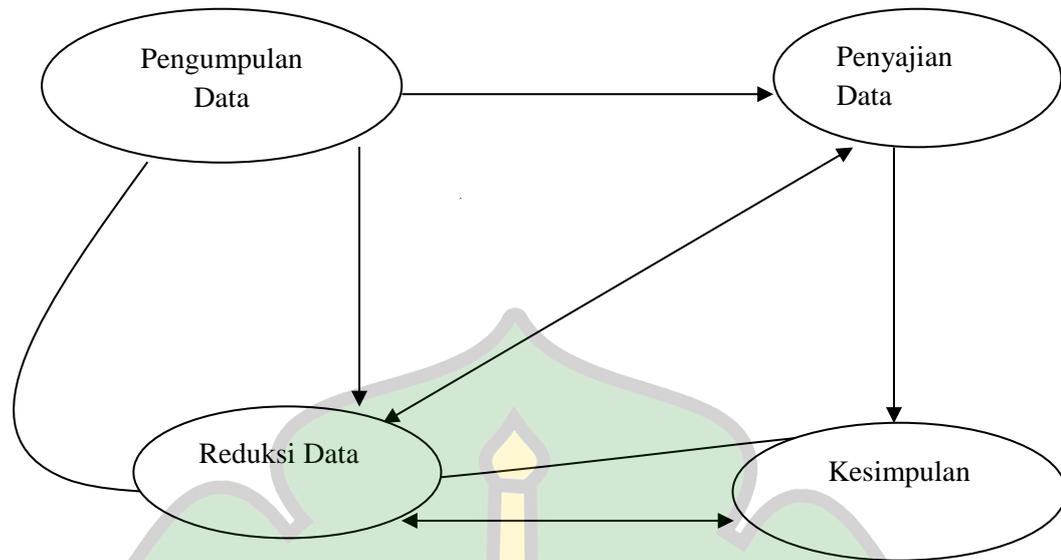
⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 249.

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁶⁰ Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang terhadap objek yang diteliti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

Komponen Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman.⁶¹

⁶⁰ Miles Huberman, A.M, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, *A Methods Sourcebook*, Edisi ke-3. (USA: Sage Publications, 2014) hal. 74.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 338



Gambar di atas merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data yang penulis lakukan, mulai dari pengumpulan data selanjutnya melakukan penyajian data tahap ini penulis menyajikan semua data yang ada mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu mereduksi data, dimana penulis mereduksi data sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis data, tahapan terakhir kesimpulan dari data yang telah penulis sajikan dan reduksi, tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses analisis data.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Gampong Jambo Papeun

Menurut data-data yang ada dan cerita seorang tokoh masyarakat Gampong Jambo Papeun, Amir U yang menceritakan bahwa sejarah Gampong Jambo Papeun diawali oleh sekelompok orang yang datang untuk bercocok tanam yang dipimpin oleh Tgk Mak Sa'e mereka ingin membuat kebun tempat bercocok tanam sehingga lama kelamaan menetap dan membuat sebuah senebok yang dipimpin oleh seorang ketua senebok dan seterusnya berkembang menjadi pemukiman dan selanjutnya menjadi sebuah desa.

Gampong Jambo Papeun terletak dipinggiran hutan yang ditengahnya mengalir sebuah sungai yang airnya sangat jernih sehingga Gampong Jambo Papeun sangat indah dan nyaman maka perkembangannya sangat cepat. Gampong Jambo Papeun merupakan salah satu gampong yang terletak di Kemukiman Ateuh Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, yang berjarak 5 km dari pusat kecamatan dengan luas wilayah ± 4500 ha terbagi menjadi 6 (enam) Dusun. Dengan jumlah penduduk ± 1630 jiwa dengan mata pencarian 90% petani.⁶²

2. Sejarah Pemerintahan Gampong

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh Tim Perencanaan Gampong dari narasumber yang masih ada di Gampong, maka sejarah

⁶² RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 10

Pemerintahan Gampong Jambo Papeun dapat ditelusuri sebagai mana termuat dalam tabel berikut berikut:⁶³

Tabel. 1 : Daftar Keuchik Gampong Jambo Papeun

N0	NAMA	TAHUN MENJABAT	KETERANGAN
1	Keucik Budiman	Th. 1956 s/d Th. 1969	
2	Keucik Hasan Iman	Th. 1969 s/d Th. 1974	
3	Keucik M. Ali	Th. 1974 s/d Th. 1976	
4	Keucik Daud Bay	Th. 1976 s/d Th. 1981	
5	Keucik Hasan Iman	Th. 1981s/d Th. 1991	
6	Keucik Iman Abidin	Th. 1991 s/d th. 1996	
7	Keucik A. Rahman	Th. 1996 s/d th. 2001	
8	Keucik M Kadir. My	Th. 2001 s/d th. 2007	
9	Keucik Sasmin	Th. 2007 s/d th. 2011	
10	Keucik Ubat. Ny	Th. 2011 s/d th. 2017	
11	Keucik Hadi Irani	Th. 2017 s/d sekarang	

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 11

Tabel. 2 : Daftar Tuha Peut Gampong Jambo Papeun

N0	TAHUN	NAMA	JABATAN	KET
1.	2009-2015	M. khadir. My	Ketua	
		Tgk. Bahri	Wakil ketua	
		Isnawiyah	Sekretaris	
		Tgk. Sulaiman bk	Anggota	

⁶³ RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 10

		Tgk. Ansari	Anggota	
		Ruswadi	Anggota	
		Zalinun	Anggota	
		Salwiyah	Anggota	
		Afrida diana	Anggota	
2.	2015-2021	Aziman HS	Ketua	
		Martunis	Sekretars	
		Zainal abiding	Bendahara	
		Suharmis	Anggota	
		Saiful rona	Anggota	
		Hj. Yuniar	Anggota	
		Salwiyah	Anggota	
		Erjunawati	Anggota	
	2018-2021	Lahmuddin	Anggota	

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 11

3. Kondisi Umum Gampong

a. Demografis

Jumlah Penduduk Gampong Jambo Papeun pada bulan Desember tahun 2017 berdasarkan pencatatan administrasi Gampong berjumlah ± 1.630 jiwa dari 490 Kepala Keluarga (KK), terdiri dari 821 jiwa laki laki dan 809 jiwa perempuan.

Tabel. 3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

No	DUSUN	2017	2018
1	Dusun Tgk. Tuha		416
2	Dusun Datok nyakmen		140
3	Dusun Jaya Abas hasyem		348

4	Dusun Kuta bate		172
5	Dusun Min Muslimin		362
6	Dusun Simpang dua		192
TOTAL			1630

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 12

Tabel. 4: Jumlah Kepala Keluarga (KK) Berdasarkan Dusun

No	DUSUN	2017	2018
1	Dusun Tgk. Tuha		124
2	Dusun Datok nyakmen		46
3	Dusun Jaya Abas hasyem		108
4	Dusun Kuta bate		45
5	Dusun Min Muslimin		112
6	Dusun Simpang dua		55
TOTAL			490

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 12

Tabel. 5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	DUSUN	2017		2018	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Dusun Tgk. Tuha			208	208
2	Dusun Datok nyakmen			68	72
3	Dusun Abas hasyem			176	172
4	Dusun Kuta bate			82	90
5	Dusun Min Muslimin			181	181
6	Dusun Simpang dua			106	86
TOTAL				821	809

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 13

Tabel. 6: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	PENDIDIKAN	Dusun		Dusun		Dusun	
		Tgk. Tuha		Datok nyakmen		Abas hasyem	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Belum/ Tidak Tamat SD		42		33		50
2	Tamat SD/ sederajat		0		0		0
3	Tamat SLTP/ sederajat		27		25		30
4	Tamat SLTA/ sederajat		30		27		15
5	Diploma (D/I – D/IV)		8		17		9
6	Sarjana (S/I - S/3)		5		7		5

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 13

No	PENDIDIKAN	Dusun		Dusun		Dusun	
		Kuta bate		Min muslimin		Simpang dua	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Belum/ Tidak Tamat SD		48		50		32
2	Tamat SD/ sederajat		19		26		20
3	Tamat SLTP/ sederajat		32		17		13
4	Tamat SLTA/ sederajat		62		46		18
5	Diploma (D/I – D/IV)		5		54		3
6	Sarjana (S/I - S/3)		2		9		3

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 13

b. Geografis

Secara geografis Gampong Jambo Papeun berada di Koordinat Bujur: 36.5 dan Koordinat Lintang : 56.45. dengan ketinggian 0 - 500 m dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 33 mm/thn, serta suhu rata-rata per tahun adalah 30°C dengan kelembapan udara rata-rata 65% per tahun.⁶⁴

⁶⁴ RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 19

Gampong Jambo Papeun merupakan wilayah daratan yang dihapit oleh Bukit dan tengahnya mengalir sebuah sungai dengan luas wilayah mencapai \pm 4500 Ha. Adapun batas – batas wilayah Gampong Jambo papeun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 7 : Batas Wilayah Gampong

No	Batas Wilayah	Batasan Dengan	Batas Lain
1	Sebelah Utara	Bukit meuh	Gunung dan sungai
2	Sebelah Timur	Aceh tenggara	Gunung
3	Sebelah Barat	Drien jalo	Gunung dan sungai
4	Sebelah Selatan	Kecamatan sawang	Gunung

Sumber: RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 21

Secara Administratif Gampong Jambo Papeun tunduk pada wilayah Kemukiman Ateuh, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, yang terdiri dari 6 (enam) dusun yaitu: Dusun Tgk. Tuha, Dusun Datok Nyakmen, Dusun Abas Hasyem, Dusun Kuta Batee, Dusun Tgk Min Muslimin Dan Dusun Simpang Dua.⁶⁵

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Aparatur Gampong dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun

Pengelolaan keagamaan merupakan kegiatan yang sangat baik bila di kelola dengan baik pula, karena esensial dalam kegiatan keagamaan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya memahami agama, dan secara tidak lansung telah mengajak umat untuk berbuat sesuai

⁶⁵ RPJMG Jambo Papeun tahun 2022, hlm. 21

dengan perintah Allah, yakni *amar ma'ruf nahi mungkar*. Untuk itu perlu di kelola dan dilakukan dengan baik.

Pentingnya melakukan program keagamaan pada masyarakat Gampong Jambo Papeun sebagaimana wawancara penulis dengan Keuchik Gampong Jambo Papeun beliau menyatakan bahwa:

“Keagamaan itu sangatlah penting bagi seorang insan apa lagi di zaman yang sekarang ini, maka dengan itu diadakanlah bentuk program keagamaan di dalam Gampong Jambo Papeun ini, dengan berbagai macam program untuk diadakan di dalam gampong supaya membawa masyarakat untuk lebih dekat dengan agamanya dan membawa masyarakat kejalan yang lebih baik tidak lain hanya memuji Allah SWT”⁶⁶

Dari hasil wawancara penulis dengan Kechik Gampong Jambo Papeun bahwa sangat penting melakukan kegiatan keagamaan, menurutnya dengan melakukan kegiatan keagamaan akan mendekatkan masyarakat kepada Allah, karena dengan melakukan kegiatan keagamaan masyarakat akan lebih paham tentang nilai-nilai agama dan anjuran agama dalam kehidupan bermasyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini dianggap penting karena masyarakat di Gampong Jampo Papeun masih belum tertarik dengan kegiatan agama. Dalam pelaksanaan sehari-hari masih ada masyarakat yang menganggap sepele kegiatan keagamaan, karena kesibukan di kebun cenderung mengabaikan aktifitas kegiatan keagamaan, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris Gampong Jambo Papeun, bahwa:

“Cara untuk melakukannya adalah dengan sabar dalam mengajak tidak memaksa masyarakat, kita mendekati ketua pemuda, sering duduk dengan anak muda,

⁶⁶ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

mengajak perlahan-lahan, juga dengan ibu-ibu dan bapak-bapak, pastinya cara mengajak mereka butuh kesabaran.”⁶⁷

Dari jawaban Sekretaris Gampong Jambo Papeun ini dapat menggambarkan bahwa, kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah gampong perlahan-lahan sudah di ikuti oleh masyarakatnya, tantu saja strategi yang dilakukan tidaklah mudah butuh pendekatan yang intens dengan kalangan masyarakat, baik pemuda, ibu-ibu dan juga bapak-bapaknya. Karena untuk mengajak menghidupkan kegiatan keagamaan sangat sulit pada masyarakat, maka butuh pendekatan yang baik, hubungan dan komunikasi yang terjaga, dengan begitu masyarakat akan mendengarkan penyampaian yang ingin kita samapaikan, bahkan ajakan ini akan di ikutkan apabila memiliki hubungan emosional yang baik. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan selama ini sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Masjid bahwa:

“Masyarakat sudah mau mengikuti program keagamaan yang diadakan didalam Gampong Jambo Papeun ini seperti dengan pengajian malam, rateb seribe, wirit yasin, dan juga majlis-majlis lain yang sudah di jadwalkan setelah shalat mangrib kita rasa masalah program keagamaan di gampong jambo papeun ini sudah lumayan berkembang”⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan Imam Masjid ini dapat dilihat bahwa, melalui strategi yang dibangun selama ini, pendekatan telah melahirkan sesuatu yang baik, dimana masyarakat sudah mulai mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan laksanakan, adapun kegiatan di maksud adalah:

⁶⁷ Wawancara dengan Sasmin Sekretaris Gampong Jambo Papeun tanggal 2 Desember 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Tgk. Arifin Imam Masjid Gampong Jambo Papeun tanggal 4 Desember 2022

a. Program Pengajian

Masyarakat sudah mulai tertarik pada kegiatan ini, hal ini di rasakan oleh imam masjid, karena kegiatan ini sudah mulai berkembang dan masyarakat yang mengikuti sudah mulai bertambah. Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh Ketua Pemuda, bahwa:

“Hubungan pemerintah gampong dengan pemuda sangat baik, setiap kegiatan dalam gampong baik itu keagamaan dan lainnya selalu melakukan musyawarah, seperti dibuat pengajian di masjid kami ikut dilibatkan.”⁶⁹

Dari hasil wawancara dengan ketua pemuda ini menggambarkan strategi yang dilakukan selama ini dengan pemuda sudah baik, bentuk pendekatan yang dilakukan selama ini seperti mengajak untuk bermusyawarah mendapatkan respon yang baik dari pemuda. Untuk mencapai semua target untuk terwujudnya kegiatan tersebut, aparat melakukan strategi yang sama yakni pendekatan secara intensif dengan pemuda dan masyarakat secara umum. Strategi ini membuat kegiatan keagamaan tidak ada penolakan dari masyarakat, hal ini tentu membuat program keagamaan mudah dijalankan oleh pemerintah Gampong Jambo Papeun.

b. Kegiatan Wirit Yasin - RANIRY

Sebagaimana disampaikan tuha peut:

“kami juga melakukan wirid yasin, yang dilakukan oleh masyarakat gampong pada malam jumat di masjid setelah selesai shalat magrib”⁷⁰

Kegiatan lain yang dilakukan adalah wirit, dimana kegiatan ini juga dilakukan bersama masyarakat, adapun strateginya juga melalui pendekatan

⁶⁹ Wawancara dengan Edi Sofendi Ketua Pemuda Gampong Jambo Papeun tanggal 5 Desember 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Aziman Hs Tuha Peut Gampong Jambo Papeun tanggal 1 Desember 2022

intensif kepada masyarakat, mengajak masyarakat bersama-sama dalam menggerak kegiatan ini.

c. Kegiatan *Rateb seribe*

Penulis mendapatkan informasi ini dari hasil wawancara dengan keuchik bahwa kegiatan keagamaan lain yang dilakukan adalah *Rateb seribe* sebagaimana yang disampaikan

“Kami juga melakukan kegiatan *Rateb seribe* yang dilakukan sebulan sekali, kami juga mengajak masyarakat dengan pendekatan individu pada saat ngrobrol dalam aktifitas sehari-hari”⁷¹

Pernyataan ini jelas bahwa kegiatan lain yang dilakukan yakni *Rateb seribe* yang merupakan kegiatan rutinitas setiap bulan, strategi yang dilakukan juga pendekatan intensif individu untuk mengajak masyarakat mensukseskan *Rateb seribe* ini.

d. Kegiatan Maulid

Kegiatan ini tentunya kegiatan rutinitas masyarakat Islam secara umum, oleh sebab itu di gampong ini juga melakukan kegiatan, dengan mengajak masyarakat bersama-sama melaksanakan kegiatan maulid ini, dalam pelaksanaannya awal masih dianggap biasa saja, namun perlahan-lahan pendekatan yang dilakukan sangat baik, dan pengaruh lingkungan sehingga kegiatan ini dilakukan dengan sangat meriah.

Berangkat dari pernyataan yang disampaikan oleh ketua pemuda tersebut jelas bahwa setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Gampong Jambo Pepeun melalui proses musyawarah atau menyepakati perencanaan

⁷¹ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

bersama tentu saja pernyataan ini penulis sampaikan sesuai dengan hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Jambo Papeun bahwa:

“Perencanaan untuk program keagamaan di Gampong Jambo Papeun di buat dan di sahkan secara bersama, yang mengikuti perencanaan untuk program keagamaan mulai dari tdk imam, *tuha peut*, tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda-pemuda di dalam gampong serta masyarakat yang ingin bergabung dalam rapat perencanaan kegiatan.”⁷²

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa, perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua elemen masyarakat, mulai dari tokoh pemuda sampai pada tokoh perempuan dan juga *tuha peut* serta *teungku* imam masjid, hal ini dilakukan supaya semua masyarakat ikut terlibat sejak awal, tidak hanya mengundang ketika acara, tentu saja hal ini dilakukan agar kegiatan gampong tidak hanya menjadi tanggung jawab Keuchik saja, namun semua masyarakat mengambil andil dalam setiap kegiatan dalam gampong.

Berangkat dari pernyataan tersebut, penulis mengobservasi di lapangan bahwa memang ada dilakukan rapat bersama ketika hendak melakukan kegiatan keagamaan, sebagaimana pelaksanaan pengajian, keuchik beserta tdk imam dan pemuda melakukan musyawarah untuk menentukan ustad atau *teungku* untuk mengisi pengajian selanjutnya, karena pengajian ini diisi oleh *teungku*-*teungku* yang berbeda, maka perlu dilakukan survey siapa yang cocok untuk mengisi pengajian dengan kondisi masyarakat Gampong Jambo Papeun.⁷³

Dalam perencanaan kegiatan keagamaan ini juga tidak lepas dari penetapan waktu kegiatan tersebut, sebagaimana yang di jelas *tuha peut* Gampong Jambo Papeun bahwa:

⁷² Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

⁷³ Observasi penulis pada tanggal 4 Desember 2022

“Kegiatan ini dilakukan pada jadwalnya, misalnya pengajian dilakukan pada setiap malam Senin, wirid yasin dilakukan pada setiap malam Jumat dan *rateb siribe* sebulan sekali pada pertengahan bulan, ini juga nanti kami sepakati kembali bersama kapan cocoknya dilakukan *rateb siribe*”⁷⁴

Jelas bahwa kegiatan ini sudah tersistem dengan baik, dan juga di lakukan musyawarah dan perencanaan yang matang pula yang melibatkan semua unsur dalam masyarakat, kegiatan ini sungguh dapat melahirkan kebaikan pada masyarakat, apa lagi pemerintahnya mampu merangkul semua kalangan.

Penulis juga sempat memwawancarai pihak pemerintah Gampong Jambo Papeun perihal kegiatan, setelah melakukan kegiatan pihak pemerintah juga mengevaluasi, sebagaimana yang pernyataan yang disampaikan oleh Sekretaris Gampong Jambo Papeun bahwa:

“Tetap dilakukan yang namanya evaluasi dengan perangkat gampong, *tuha peut*, tengku imam dan masyarakat dengan cara belajar dari pengalaman.”⁷⁵

Dari jawaban singkat ini penulis menilai bahwa ada dilakukan evaluasi oleh pemerintah gampong hanya saja evaluasinya sekedar belajar dari pengalaman, seperti tengku pengajian, bila tidak sesuai dengan solusi yang butuhkan masyarakat, maka tengku tersebut tidak di panggil lagi, karena hal ini tidak diraskan dampak dan manfaat bagi masyarakat, selain itu juga ketika melakukan kegiatan *rateb siribee* dimana setelah kegiatan akan di evaluasi melihat bagaimana proses kegiatan dan juga kekurangan dalam kegiatan sehingga kedepannya akan dilakukan perbaikan.

Melihat dari pelaksanaannya pemerintah Gampong Jambo Papeun merasakan dukungan penuh dari masyarakat hal ini dilihat dari respon masyarakat

⁷⁴ Wawancara dengan Aziman Hs *Tuha Peut* Gampong Jambo Papeun tanggal 1 Desember 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Sasmin Sekretaris Gampong Jambo Papeun tanggal 2 Desember 2022

sangat baik, sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Kechik Gampong Jambo Papeun bahwa:

“Alhamdulillah masyarakat sangat antusias menerima pelajaran agama yang diajarkan di dalam program keagamaan yang diadakan, juga masyarakat mengharapkan karna banyak masyarakat yang kurang faham atau mengetahui masalah agama secara kaffah, maka dengan itu kita perlu mengajarkan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mempelajari tentang agama dengan membuat program-program keagamaan di gampong ini”.⁷⁶

Dari hasil wawancara ini menggambarkan bahwa masyarakat sangat mendukung kegiatan ini, bentuk dukungan tersebut dengan mengikuti setiap kegiatan keagamaan, apa lagi tentang pengajian, banyak ilmu yang diberikan, dari sebelumnya tidak tau tentang sesuatu menyangkut agama, dari hasil pengajian ini mereka mengetahuinya, tentu ini menjadi amalan yang baik bagi pemerintah gampong yang telah melahirkan kegiatan yang baik ini, karena dalam kegiatan ini memebrikan ilmu kepada masyarakat tentang Islam dan mengajak masyarakat untuk lebih dekat dengan Allah. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak yang baik pada masyarakat, sehingga akan melahirkan masyarakat yang melaksanakan perintah Agama Islam dengan kaffah.

2. Dampak Pelaksanaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun

Program kegiatan keagamaan ini tentu dapat dilakukan dan berhasil bila mendapatkan dampak yang baik pada masyarakat, sebagaimana dalam unsur berdakwah yakni ada atsanya atau efek yang dirasakan oleh mad'u setiap wasilah yang disampaikan oleh seorang da'i, tentu semua ini tidak terlepas dari tariqah atau metodenya. Begitu juga dalam hal ini, da'i atau keuchik dapat dinyatakan

⁷⁶ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

berhasil bila wasilah atau programnya mendapatkan atsar pada masyarakat, seperti kegiatan keagamaan ini, apabila pada masyarakat melahirkan dampak yang baik dalam beragama maka kegiatan ini dianggap berhasil.

a. Dampak Kegiatan Pengajian

dampak dari kegiatan pengajian telah di rasakan, melihat pada keseharian pada aktifitas keagamaan masyarakat, sebagaimana yang penulis wawancarai Keuchik Gampong Jambo Papeun bahwa:

“Alhamdulillah banyak perubahan yang di lihat di masyarakat mulai dari masyarakat sudah rajin shalat berjamaah di mesjid, sudah mengetahui hukum-hukum Islam dan minat masyarakat untuk belajar lebih dalam mengenai Islam sudah sangat meningkat di Gampong Jambo Papeun yang pertama kali masyarakat yang dulunya kurang berminat untuk mengikuti sekarang Alhamdulillah sudah mau untuk mengikutinya.”⁷⁷

Dari pernyataan ini dapat di pahami bahwa banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat, mulai dari aktifitas sehari-hari yang terus menerapkan ajaran-ajaran Islam sampai pada pelaksanaan ibadah yang sudah membaik, seperti shalat jamaah di masjid, tentu saja masjid sudah mulai aktif suasananya pada saat pelaksanaan ibadah, dahulunya masjid hanya melakukan aktifitas shalat jamaah magrib dan jumat saja, namun sekarang setiap waktu shalat sudah ada dilaksanakan shalat jamaah.

b. Dampak dari kegiatan Wirid

Sebagaimana yang disampaikan Tuha Peuh bahwa:

“dampak kegiatan ini sangat terasa, sudah banyak yang ikut wirid, jadi rasa saling memperhatikan sudah ada, masyarakat ingin kegiatan wirid di rumah mereka, karena mereka sudah merasakan dampak yang baik dalam kehidupannya”⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

⁷⁸ Wawancara dengan Aziman Hs Tuha Peut Gampong Jambo Papeun tanggal 1 Desember 2022

Dampak dari wirid yasin sangat baik dirasakan, dimana sudah menginginkan kegiatan dini dilakukan dirumah mereka, bahwa mereka dengan senang hati menyiapkan makanan untuk kegiatan ini.

Dalam pentauan penulis melihat memang ada perkembangan pada pelaksanaan ibadah di Gampong Jambo Papeun dimana masyarakat sudah tertarik untuk melaksanakan ibadah shalat berjamaah, sebagaimana yang penulis lihat ketika shalat asar, sudah bertambah jamaah, selain dari jamaat yang berusia lanjut, juga pemuda ikut shalat berjamaah, biasanya shalat asar hanya 5-7 orang jamaah, namun sekarang sudah 15 jamaah, bahkan lebih dari satu saff.⁷⁹

c. Dampak kegiatan *rateb seribe*

Kechik mengutarakan pendapatnya:

“kegiatan *rateb seribe* sudah dirasakan masyarakat manfaatnya, dalam kegiatan ini kan ada ceramah dulu, jadi masyarakat sudah membaik dalam kehidupan, sadar akan penting mendekatkan diri pada Allah, dan juga tidak berbuat yang dilarang Allah, serta sabar terhadap cobaan”⁸⁰

Dari pernyataan ini jelas bahwa kegiatan *rateb seribe* sudah merasakan dampak yang baik pada masyarakat, masyarakat sadar tentang hakikat hidup hanya mendekatkan kepada Allah, dan juga tidak melakukan perbuatan dilarang dan terus bersabar atas cobaan dari Allah.

d. Dampak Kegiatan Maulid

Kegiatan ini berdampak pula pada kegiatan hari besar Islam lainnya, seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilakukan dengan suka cita bersama dan sangat meriah, dahulunya masyarakat hanya menggap peringatan

⁷⁹ Observasi penulis pada tanggal 5 Desember 2022

⁸⁰ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

maulid biasa saja tanpa harus totalitas, namun sekarang masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini.

Sementara itu *Tuha Peut* Gampong Jambo Papeun menjelaskan bahwa dampak yang dirasakan dari kegiatan PHBI dan juga *rateb seribe* sebagaimana penjelasannya bahwa:

“Banyak dampak yang dirasakan pada masyarakat contohnya perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sudah dijalankan, bahkan sangat meriah, masyarakat sudah melaksanakan kenduri jirat juga masyarakat sudah mau menjalankannya, majelis *rateb seribe* sudah diakui oleh masyarakat bahkan para jama’ahnya hari demi hari sudah mulai bertambah”.⁸¹

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa kegiatan ini juga hasil dari pelaksanaan keagamaan di gampong, sehingga masyarakat sadar akan kegiatan yang mendekatkan diri pada Allah. Selain itu juga dampak pada perayaan *kenduri jirat*, kegiatan ini sudah mulai dilaksanakan juga oleh masyarakat untuk membersihkan makam, dan mendoakan makam-makam orang tua mereka, kegiatan ini juga menjadi kebiasaan pada masyarakat dalam merenungi kematian dan juga kegiatan ini tentu membangkitkan kesadaran untuk terus melakukan perintah Allah, karena semua nantinya akan kembali kepada Allah. Penulis melihat juga banyak dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat setelah mengikuti kegiatan keagamaan yang di buat pemerintah Gampong Jambo Papeun.

3. Kendala Pelaksanaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun

Setiap kegiatan yang dilakukan apalagi dalam pelaksanaa ditengah-tengah masyarakat tentu tidak terlepas dari kendal yang dihadapi, kendala ini

⁸¹ Wawancara dengan Aziman Hs *Tuha Peut* Gampong Jambo Papeun tanggal 1 Desember 2022

tentu akan menjadi penghambat dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Kendala ini dapat menjadi ancaman gagalnya kegiatan apabila tidak dilakukan solusi yang baik, karena kendala bisa membuat kegiatan tidak maksimal. Begitu juga pada pelaksanaan kegiatan keagamaan di Gampong Jambo Papeun, berikut kendala yang dihadapi oleh aparat gampong dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan

a. Kendala Kegiatan Pengajian

Kendala pertama yang dirasakan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program keagamaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Sekretaris Gampong Jambo Papeun, bahwa:

“Pertama sebelum melakukan pendekatan dahulu sedikit terkendala, karena masyarakat masih belum memahami tujuan dari kegiatan keagamaan yang kita buat, jadi keterbatasan pengetahuan membuat proses ajakan sedikit susah, namun sekarang masyarakat sudah merasakan dampaknya jadi tidak terkendala lagi untuk melanjutkan kegiatan ini.”⁸²

Dari hasil wawancara ini dapat di pahami bahwa kendala hanya di rasakan ketika awal terbentuknya kegiatan keagamaan ini, seperti pengajian, awalnya masyarakat sangat susah untuk diajak meramaikan pengajian, selain itu juga wirid yasin juga tidak ada peminat, namun perlahan-lahan melalui strategi pendekatan yang dibangun akhirnya masyarakat sudah terasa dampak yang baik, dan juga minat untuk mengikuti kegiatan pun sudah bertambah, hal ini membuat kegiatan keagamaan tidak lagi menjadi persoalan, masyarakat sudah mendukung penuh kegiatan ini.

Hal yang sama juga disampaikan ketua pemuda bahwa

“Para pemuda awalnya tidak tertarik dengan kegiatan seperti itu, namun kalau kegiatan olah raga banyak peminatnya, tetapi pendekatan yang dilakukan oleh

⁸² Wawancara dengan Sasmin Sekretaris Gampong Jambo Papeun tanggal 2 Desember 2022

kechik dengan anak muda jadi pemuda ini sudah tertarik ikut kegiatan agama, pengajian sudah ramai datang pemuda, wirid yasin, bahkan shalat berjamaah pun sudah banyak pemuda yang ikut, artinya sekarang sudah ada perubahan pada pemuda”.⁸³

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa kegiatan pemuda Gampong Jambo Papeun sudah menunjukkan kearah yang sangat positif tidak merasakan lagi kendala yang berarti meskipun ada satu dua orang yang menjadi kendala, namun hal itu tidak membuat aktifitas secara keseluruhan menjadi bermasalah. Dalam sebuah gampong pemuda memang menjadi penyemangat terselenggaranya kegiatan pada gampong tersebut, bila pemudanya tidak menjadi bagian kegiatan maka kegiatan tersebut tidak meriah dan maksimal. Hal ini disadari oleh pemerintah Gampong Jambo Papeun.

b. Kendala kegiatan Wirid Yasin dan kegiatan *Rateb Seribe*

Hal senada juga disampaikan oleh *tuha peut* bahwa.

“Kendala pada waktu, karena masyarakat Jambo Papeun ini umumnya pekerja kebun, jadi siang hari susah mengumpulkan orang untuk membuat kegiatan, malam pun masyarakat beristirahat jadi waktu untuk bermusyawarah juga terkendala, jadi susah untuk mengajak masyarakat berkumpul semua”⁸⁴

Dari hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa, kendala lain yang dirasakan juga dari segi anggaran, dana Gampong selama ini yang telah di berikan sangat terbatas dalam mengelola gampong, karena sudah di berikan porsi masing-masing bidang sehingga sangat terbatas penggunaannya. Selain itu juga waktu dari masyarakat yang sibuk dengan pekerjaan, apalagi masyarakat Gampong Jambo Papeun umumnya petani kebun sehingga dengan aktifitas setiap hari menjadikan waktu untuk berkumpul terkendala.

⁸³ Wawancara dengan Edi Sofendi Ketua Pemuda Gampong Jambo Papeun tanggal 5 Desember 2022

⁸⁴ Wawancara dengan Aziman Hs *Tuha Peut* Gampong Jambo Papeun tanggal 1 Desember 2022

c. Kendala Kegiatan Maulid

Selain itu permasalahan yang dihadapi pemerintah gampong yakni menyangkut permasalahan dengan anggaran dan juga waktu dari masyarakat, sebagaimana penulis wawancara dengan Kechik Gampong Jambo Papeun, bahwa:

“Kami terkadang terkendala juga dengan anggaran, karena dana gampong sudah ada pembagiannya, jadi bidang agama ini banyak yang bisa dilakukan tetapi anggaran kurang”⁸⁵

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan kedepannya Pemerintah Gampong Jambo Papeun berharap agar kedepanya lebih maksimal dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Keuchik Gampong Jambo Papeun bahwa:

“Harapan saya adalah supaya masyarakat itu sadar bahwasannya program keagamaan yang kita adakan di Gampong Jambo Papeun itu hanya untuk kemaslahatan masyarakat gampong dan kepada masyarakat agar untuk senantiasa mengikuti apa saja program-program yang di adakan baik oleh pemerintah atau program yang sudah ada di dalam Gampong Jambo Papeun supaya masyarakat lebih faham dalam memahami agama yaitu agama Islam ini.”⁸⁶

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa ada harapan yang tinggi dari pemerintah kepada masyarakatnya bahwa untuk terus mengikuti setiap kegiatan yang diadakan baik oleh pemerintah maupun kegiatan substansial yang menyangkut dengan peningkatan pemahaman keagamaan, hal ini tentu untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang agama Islam, tentu saja akan berdampak pada aktifitas sehari-hari baik dalam beribadah maupun dalam muamalah sosial dengan sesama masyarakat.

C. Pembahasan dan Analisis

⁸⁵ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

⁸⁶ Wawancara dengan Hadi Irani Kechik Gampong Jambo Papeun tanggal 3 Desember 2022

1. Strategi Aparatur Gampong dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun

Strategi aparatur gampong dalam mengelola program keagamaan di Gampong Jambo Papeun selama ini telah mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, karena saat ini kegiatan keagamaan di Gampong Jambo Papeun telah terlaksana dengan baik kegiatan ini pun sudah menjadi kebutuhan pada masyarakat, strategi yang dilakukan selama ini berhasil dan mendapatkan hasil yang baik pula.

Pendekatan yang dilakukan dengan mendekati pemuda menjadi suatu strategi yang baik, dimana pemuda menjadi ujung tombak dalam berbagai hal, pendekatan yang dilakukan dengan individu dan terus menerus membuat pemuda tertarik menerima program tersebut.

Bila melihat strategi yang dilakukan selama ini oleh aparatur Gampong Jambo Papeun bahwa mengarah pada strategi intensif dimana penetrasi pasar karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan. Maka aparatur dalam hal ini sebagai pengendali melakukan peningkatan program dengan cara melakukan pendekatan yang intensif dengan masyarakat secara keseluruhan.

2. Dampak Pelaksanaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun

Pelaksanaan program keagamaan di Gampong Jambo Papeun sudah sangat berdampak pada aktifitas masyarakat dimana masyarakat seakan haus akan ilmu pengetahuan Agama, tentu saja dalam pelaksanaannya kegiatan ini memang sesuai dengan kebutuhan pada masyarakat, seperti pengajian yang dilakukan

mengundang tengku-tengku yang dimana materi pengajian sesuai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu juga dengan kegiatan pelaksanaa ibadah berjamaah, seruan azan di masjid sudah dilakukan setiap saat waktu shalat, meskipun terkadang yang shalat berjamaah hanya beberapa orang namun karena kesibukan pekerjaan masyarakat di kebut sudah menjadi kewajiban, namun pelaksanaan shalat berjamaah sudah dilaksanakan dengan baik oleh BKM Masjid At-Taqwa Jambo Papeun.

Lain lagi dengan kegiatan rateb seribe yang awalnya masyarakat tidak memperdulikan, namun saat ini masyarakat sudah berbondong-bondong untuk mengikutinya. Tak hanya itu kegiatan perayaan Maulid Nabi SAW juga mendapatkan sambutan dan diikuti oleh semua lapisan masyarakat. Perubahan ini tidak lepas dari kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pemerintah Gampong Jambo Papeun.

3. Kendala Pelaksanaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat Gampong Jambo Papeun

Kendala dalam pelaksanaa proogram ini sudah jelas ada, karena dalam suatu kegiatan pastinya tidak semua mendukung tentu ada yang tidak setuju atau menjadi kendala untuk terwujudnya dengan baik. Maka dalam pelaksanaan program ini juga adanya kendala, namun bila kendala ini bisa di atas dengan baik oleh aparatur gampong tentu tidak berdampak pada kegiatan.

Selama ini melihat aktifitas yang dilakukan oleh aparatur gampong kendala tersebut tidak berdampak pada kegiatan keagamaan secara signifikan, karena kendala ini bersifat internal, seperti kurang waktu dalam kebersamaa, dan juga kekurangan anggran, selebihnya penulis melihat tidak menjadi permasalahan yang serius.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, memperoleh data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta telah dilakukan penganalisa data maka dapat di tarik beberapa kesimpulan dalam garis besarnya antara lain:

1. Strategi aparaturnya gampong dalam pengelolaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun dilakukan dengan mengajak bersama masyarakat, proses ajakan ini dilakukan dengan pendekatan emosional secara individu, hal ini dilakukan untuk membangun kekompakkan dan kenersamaan, strategi pendekatan individu ini berhasil di lakukan sehingga setiap kegiatan keagamaan mendapat dukungan tanpa ada penolakan.
2. Adapun dampak pelaksanaan program keagamaan dikalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun sanga terasa, di mana dalam aktifitas sehari-hari masyarakat sudah menjelankan norma-norma agama, bahkan perintah agama pun sudah mulai dilakukan dengan baik, seperti shalat berjamaah di masjid, memeriahkan peryakan Maulid Nabi Muhammad SAW dan juga kegiatan lainnya, selain itu juga aktifitas keagamaan sudah banyak dan semakin bertambah yang mengikutinya.
3. Sedangkan kendala pelaksanaan program keagamaan di kalangan masyarakat Gampong Jambo Papeun hanya terjadi pada awal pelaksanaanya saja, di mana masyarakat masih belum memahami tujuan dan hasil yang di

capai dari kegiatan ini, kurangnya pengetahuan membuat awal dari kegiatan keagamaan masih kurang di minati, seperti pengajian hanya di ikuti oleh orang tua saja, namun sekarang sudah banyak juga anak muda dan masyarakat umum lainnya yang mengikutinya.

B. Saran

Adapun saran-saran penulis sampaikan dengan tujuan menjadi masukan dan gambaran bagi Pemerintah Gampong Jambo Papeun, dan juga bagi pembaca agar dapat memahami strategi dengan lebih baik, diantaranya:

1. Kepada pemerintah gampong untuk tetap melakukan kegiatan keagamaan agar meningkatkan pemahaman masyarakat tentang agama Islam.
2. Kepada masyarakat untuk terus memberikan dukungan kepada pemerintah gampong dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dengan cara ikut serta melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduwina Pakeh, *Strategi Keuchik Sebagai Pelayan Publik Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Meulaboh*: Universitas Teuku Umar, 2018
- Cliffort Geertz. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius: 1992
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 2005
- David, *Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2004
- Eko Prasajo, Irfan Ridwan Maksum, dan Teguh Kurniawan, *Desentralisasi & Pemerintahan daerah: Antara Model Demokrasi Lokal & Efisiensi Struktural*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006
- Ernie Tisnawati Sulekurniawa dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenata Media, 2005
- Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Krisis dan Refleksi Historis*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press: 1997
- George R. Terry dan L.W Reo, *Dasar-Dasar Manajemen* Jakarta, PT Bumi Aksara, 1992
- Glueck and Jauch, *Business Policy and Strategic Managemant: IBM PC Case Anlyst*, 1989
- Gouzali Saydam, *Soal Jawab manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Djambatan, 1993
- Hartono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* Jakarta: Ghalia Indonesia & UMM Press, 2002
- Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali, 1996
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- James A.F Stoner, *Manajemen Edisi Kedua Jilid I*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.1996
- Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008

- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2005
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Mardia hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012
- Miles Huberman, A.M, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, *A Methods Sourcebook*, Edisi ke-3. USA: Sage Publications, 2014
- Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Kencana, 2009
- Nurhidayanti, *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yaqin Di PT. Bakrie Sumatra Plantation Dalam Pembinaan Rohani Karyawan*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2018
- Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004
- Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Saidatul Nafisa, *Manajemen Program Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudah Desa Namun Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalog Banjarmasin*: Universitas Islam Negeri Antasari, 2020
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Susatyo Herlambang. *Pengantar Manajemen Cara mudah Memahami Ilmu manajemen*, Yogyakarta: Gosyen Publising, 2013
- Sondang P Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian (Public Relations dan Komunikasi)*, Cet. 3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- RPJMG Jambo Papeun tahun 2022
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014

Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin dalam Abad ke-21*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Winardi, *Memotivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Yayasan Penterjemahan Al-Quran, *Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Departemen Agama Reoublik Indonesia, 2007

Yohannes Yahya, *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006



Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.5013/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2022

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Juhari, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Darma Yunanda
NIM/Jurusan : 180403041/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Strategi Aparatur Gampong dalam Pengelolaan Program Keagamaan Dikalangan Masyarakat (Studi di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 29 Nonember 2022 M
5 Jumadil Awal 1444 H

AR-RANIRY

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,

Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 29 November 2023

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.5087/Un.08/FDK-1/PP.00.9/12/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Geuchik Gampong Jambo Papeun
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DARMA YUNANDA / 180403041**
 Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
 Alamat sekarang : Jl. T. Ben Mahmud No 16, Lhok Ketapang, Kec. Tapaktuan, Kabupaten Aceh selatan, Aceh 23711

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Aparatur Gampong dalam Pengelolaan Program Keagamaan di kalangan masyarakat (Studi di Gampong Jambo Papeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Desember 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN MEUKEK
KEUCHIK JAMBOPAPEUN**

Jln. Tgk H Mohd Abduh Syam Desa Jambopapeun Kecamatan Meukek kode Pos 23754

SURAT KETERANGAN

No : **636** / JP / AS / 2022

Keuchik Gampong Jambopapeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Propinsi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DARMA YUNANDA**
 NIM : **180403041**
 Jurusan : **Manajemen Dakwah**
 Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
 Judul Skripsi : **Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat (Studi di Gampong Jambopapeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)**

Benar namanya di atas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah melaksanakan Penelitian di Gampong Jambopapeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, dengan judul " **Strategi Aparatur Gampong Dalam Pengelolaan Program Keagamaan Di Kalangan Masyarakat (Studi di Gampong Jambopapeun Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan)**

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : **Jambopapeun**
 Pada Tanggal : **22 Desember 2022**

Keuchik Gampong Jambopapeun


HADI IRANI

AR-RANIRY

Pertanyaan Wawancara

1. Menurut bapak apa pentingnya melakukan program keagamaan pada masyarakat Jampo papeun?
2. Selama ini bagaimana cara bapak melakukan kegiatan tersebut?
3. Apakah ada di buat perencanaan dan siapa saja yang ikut dalam perencanaan kegiatan keagamaan tersebut?
4. Sejauh ini, bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan?
5. Apakah ada di lakukan evaluasi setelah selesai rapat dan siapa yang ikut dan apa saja yang di evaluasi?
6. Bagaimana respon masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan?
7. Bagaimana dampak pada masyarakat setelah melakukan kegiatan keagamaan di gampong jampo papeun?
8. Apasaja perubahan sikap masyarakat setelah mengikuti kegiatan keagamaan?
9. Selama melaksanakan kegiatan keagamaan bagaimana peningkatan keagamaan masyarakat?
10. Apa saja kendala dalam membuat kegiatan keagamaan di gampong jambo papeun?
11. Apa solusi yang bapak lakukan agar dapat menyelesaikan kendala tersebut?
12. Apa harapan bapak terhadap masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan?

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Jambo Papeun





Gambar 2. Wawancara dengan Hadi Irani Keucik Gampong Papeun dan Edi Sofendi Ketua Pemuda Gampong Papeun





Gambar 3. Wawancara dengan Sasmin Sekretaris Gampong Jambo Papeun



RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Darma Yunanda
Tempat/tgl lahir : Jambo Papeun, 01 Oktober 2000
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Tgk. Tuha, Jambo Papeun, Meukek, Aceh Selatan

Nama orang tua:

- a. Ayah : Muyus
- b. Pekerjaan : Petani
- c. Ibu : Ruslaini
- d. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- e. Alamat : Dusun Tgk Tuha, Jambo Papeun, Meukek, Aceh Selatan

Riwayat Pendidikan:

- a. SDN 2 Jambo Papeun lulus tahun 2012
- b. MTsM Meukek lulus tahun 2015
- c. MAS Terpadu Al-Munjiya lulus tahun 2018
- d. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah, lulus tahun 2023

Penulis